

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Strategi dan Metode Penelitian

Menurut Hendryadi, dkk (2019 :30), metode ilmiah adalah prosedur atau tata cara untuk memperoleh ilmu. Alur berpikir dalam metode ilmiah dimulai dari merumuskan masalah, menyusun kerangka berpikir, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, dan penarikan kesimpulan. Maka, penelitian menggunakan metode ilmiah (*scientific methode*) disebut penelitian ilmiah. Dalam penelitian ilmiah ini, selalu ditemukan dua unsur yang penting, yaitu unsur observasi (pengamatan) dan unsur nalar (*reasoning*). Penelitian berdasarkan tingkat ekplanasi dibagi menjadi penelitian deskriptif, (gambaran), asosiatif (hubungan), dan komparataif (perbandingan), sedangkan berdasarkan jenis data, penelitian dibagi menjadi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan gabungan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui masalah pada obyek penelitian. Penelitian ini mempelajari situasi-situasi yang terjadi, sikap, pandangan, serta sebab dari suatu fenomena. Peneliti mengembangkan konsep dan selanjutnya menghimpun fakta tetapi tidak menguji hipotesis. Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, maka jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah deskriptif. Dikarenakan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah menggunakan srategi pelaksanaan perencanaan pajak di PT. Cahaya dan dari hasil tersebut apakah dapat mengefisiensikan pembayaran pajak penghasilan badan serta apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Menurut Rukin (2019: 6), bahwa penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Tahapan pada proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan sesuai dengan fakta di lapangan agar dapat

memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan bahan pembahasan menjadi hasil penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada yaitu mengenai besarnya penghematan pajak dalam PT. Cahaya. Maka, penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk mengetahui perhitungan yang tepat pada PT. Cahaya dalam melakukan perencanaan pajak.

3.2. Tempat Penelitian dan Waktu

Tempat penelitian merupakan lokasi ditentukan oleh peneliti untuk objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil lokasi penelitian pada PT. Cahaya yang beralamat di Jl. Otto Iskandardinata. Perusahaan ini bergerak dalam bidang distributor Telco dan Firedetect Sedangkan, waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata – kata, skema, dan gambar, tetapi bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kondisi perusahaan seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, atau berupa data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data tanpa melalui perantara. (Helaluddin dan Hengky, 2019: 74). Dalam hal ini, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada staff PT. Cahaya yang menangani perpajakan untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data, dengan melalui perantara misalnya melalui orang lain atau dokumen. (Helaluddin dan Hengky, 2019: 74). Peneliti menggunakan dokumen yang diperoleh dari perusahaan, yaitu berupa laporan laba rugi komersial dan laporan laba rugi fiskal PT. Cahaya tahun 2019.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2017: 133), metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Jika ada kesalahan dalam penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, maka akan berakibat fatal terhadap hasil – hasil penelitian yang dilakukan. Berikut ada beberapa metode pengumpulan data pada suatu penelitian, antara lain :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian/peristiwa secara melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian data – data penelitian tersebut dapat diamati dan dicatat secara seobyektif mungkin oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara/interviu adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa inti permasalahan yang akan ditanyakan. “Apakah perencanaan pajak penghasilan badan terhadap PT. Cahaya sudah dilaksanakan?”

3. Metode Dokumenter

Dokumentasi adalah proses catatan tertulis dari bentuk surat-surat, catatan harian, cendramata laporan, jurnal dalam bidang keilmuan tertentu, literatur – literatur yang relevan dan lain sebagainya yang pernah terjadi waktu lima tahun lalu dari tahun sekarang yang bersangkutan dengan penelitian kemudian dicatat sebagai sumber informasi oleh peneliti. Dokumentasi pada penelitian ini adalah Laporan Laba-Rugi PT. Cahya periode tahun 2019.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya atau proses dalam mencari dan mengolah data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dokumenter, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain sehingga menemukan informasi yang bermanfaat dan memberikan petunjuk bagi peneliti untuk pengambilan keputusan terhadap penelitian yang dikerjakan. (Sugiyono, 2013: 88).

Metode analisis data yang akan digunakan dalam peneliti adalah metode analisis deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perpajakan dan laporan Laba-Rugi PT. Cahya tahun 2019
2. Melakukan evaluasi terhadap koreksi fiskal yang dilakukan oleh perusahaan dengan memahami prosedur dan kebijakan yang berlaku di perusahaan terkait dengan Peraturan Perpajakan
3. Memeriksa sumber-sumber penghasilan perusahaan kemudian membuat perencanaan pajak atas penghasilan perusahaan dengan cara memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan.
4. Membuat perencanaan pajak terhadap biaya-biaya umum dan operasional perusahaan dengan cara memaksimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang (biaya fiskal) dan meminimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang.

5. Melakukan pemilihan metode-metode akuntansi yang sesuai dengan peraturan perpajakan.
6. Melakukan perhitungan pajak penghasilan perusahaan sesuai dengan Undang- undang yang berlaku dan menganalisa besaran pajak penghasilan sebelum dan setelah dilakukannya perencanaan pajak.
7. Melakukann triangulasi dengan cara memeriksa dan mengembangkan setiap informasi atau data yang diambil dari berbagai sumber informasi menjadi laporan yang akurat dan kredibel.